The Story of Aqsa Storm

Titik cerah kebangkitan umat dan pembebasan Al Aqsha

Apa yang sebenarnya terjadi hari ini?

- Babak baru perjuangan pembebasan Al Aqsha
- Runtuhnya mitos pasukan tak terkalahkan
- Terbongkarnya sebuah propaganda

فَإِذَا جَآءَ وَعْدُ ٱلَاخِرَةِ
لِيَسُـُٔواْ وُجُوهَكُمْ

…dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu … (QS Al Isra 7)

Kenapa Thufan Al Aqsha?

Ternyata pemilihan nama perang ini memang ada alasannya masing-masing. "pertempuran melawan Israel ini memiliki sudut pandang secara akidah", kata Hisam Badran salah satu pemimpin perjuangan pada Anadolu Agency, "itulah mengapa kami memilih nama-nama perang ini yang berasal dari jantung pusaka umat (Al Qur'an dan hadits) serta akidah."

Menghadirkan “Badai” Dimana-mana

Aku jadi ingat apa yang ditulis oleh Syaikh Tariq Suwaidan dari Kuwait, "sebagaimana para pejuang di Gaza menamai operasi mereka dengan nama Badai Al Aqsha, mari kita menamai gerakan kita di luar Gaza dengan nama 'Badai Pertolongan.’

Pun, beberapa waktu yang lalu saat kita berkumpul di Monas, media-media Palestina menamai padatnya manusia Indonesia itu dengan nama Thufan Basyari ("badai manusia/banjir manusia")

Dunia Sebelum 7 Oktober dan Sesudahnya Sama Sekali Akan Berbeda...

Ahmad Mansour, Jurnalis Senior Aljazeera

Pejuang Telah Mempersiapkan Ini Dengan Matang…

"Kami katakan pada musuh, yang mengulang-ulang ancamannya setiap hari untuk serangan darat (ke G4z4); kami di sini, masih menunggu kalian! Agar kami bisa berikan pada kalian cara baru merasakan kehancuran.“

Bahkan sejak awal sebelum pasukan musuh sampai di gerbang G4z4, media pejuang memberi mereka sebuah sambutan dalam siarannya, **"majulah kalian untuk kehancuran kalian sendiri, dan kalian akan tahu dari jenis manusia apa kami ini!"**

Zionis Sudah Ada di Awal Kemundurannya

mereka menyiapkan 360 ribu tentara cadangan untuk berperang. Namun sebagian besar tentara itu hanya berpengalaman 2,5 tahun dalam militer, dan kemampuan mereka sangat tidak baik. Mereka lebih memilih jadi polisi di Tepi Barat daripada militer. Dan yang biasa mereka hadapi adalah menakuti anak kecil dan remaja perempuan berusia 15 tahun

(Scott Ritter, Analis Militer Amerika)

Jadilah seperti pasukan pemanah di Bukit Uhud yang setia...

Rasul bersabda, apapun yang terjadi, jangan pergi dari tempatmu. Tetap fokus. Itulah yang kita lakukan pula. Kita akan tetap berjuang sampai zionis lelah melihat kita yang tidak pernah lelah!

Tahukah Kamu?

Bahwa ketika Rasulullah ﷺ melakukan perjalanan Isra Miraj, Baitul Maqdis berada dalam penjajahan Romawi Timur. Saat itu namanya adalah Elia Capitolina. Dan jangan bayangkan Al Aqsha saat itu bentuknya seperti sekarang. Nyatanya, Al Aqsha kala itu sedang dalam keadaan tak terurus dan banyak bangunan rata.

(Al Quds wa Al Muqaddasat, Dr Ali Muqbil)

ٱدْخُلُوا۟ عَلَيْهِمُ ٱلْبَابَ فَإِذَا دَخَلْتُمُوهُ فَإِنَّكُمْ غَٰلِبُونَ

"Serbulah mereka dengan melalui pintu gerbang (kota) itu, maka bila kamu memasukinya niscaya kamu akan menang.

(QS Al Maidah 23)